

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku disruptif pada siswa tunalaras, hambatan yang dialami oleh guru, serta upaya guru dalam mengatasi perilaku disruptif pada siswa tunalaras di SLB E Bhina Putera Surakarta. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memotret fenomena menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan sebagaimana adanya yang terjadi pada saat ini. Metode penelitian deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sujana dan Ibrahim (1989, hlm. 65) adalah penelitian berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Selain itu, Nazir (1988, hlm. 63) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, individu, objek, kondisi, pemikiran serta peristiwa pada masa sekarang. Selanjutnya Best (dalam Sukardi, 2003, hlm. 17) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan serta menginterpretasikan keadaan suatu objek sebagaimana adanya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dari peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya serta dalam situasi lingkungan yang alami. Pendekatan penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaodih Nana, (2007, hlm. 60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, sikap kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Selain itu, penelitian kualitatif menurut Moleong Lexy J adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan secara ilmiah tanpa merubah sedikitpun data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis, dan diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan secara objektif tanpa memanipulasi hasil yang didapatkan. Hasil penelitian ini diungkapkan secara deskriptif untuk memudahkan pembaca.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam mengungkap mengenai upaya guru dalam mengatasi perilaku disruptif pada siswa di SLB E Bhina Putera Surakarta, dilaksanakan dalam tiga tahap besar yang meliputi Tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data dan ditutup dengan tahap akhir.

3.2.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini merupakan langkah awal yang dilakukan dalam menggali data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pendahuluan adalah sebagai berikut.

3.2.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan-permasalahan *riil* yang ada di lapangan yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak SLB E Bhina Putera Surakarta. Kemudian peneliti melakukan studi literasi

1) Fokus Masalah

Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus-fokus penelitian berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam studi pendahuluan. Fokus masalah yang ditentukan berisi permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2) Penyusunan instrumen dan Pedoman penelitian

Setelah fokus masalah ditentukan, peneliti menyusun instrumen penelitian atau pedoman penelitian. Instrumen yang disusun peneliti berlandaskan dari fokus masalah yang telah ditentukan sebelumnya serta berdasarkan kajian teoritis yang relevan.

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

3.2.1.2 Tahap Pengumpulan Data

1) Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang telah disusun menjadi alat dalam mengumpulkan data terhadap sumber data yang terkait, yaitu guru di SLB E Bhina Putera Surakarta.

2) Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 334) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

3.2.1.3 Tahap Akhir

1) Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dan rekomendasi. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang ditemukan dalam hasil analisis data yang kemudian menjadi rekomendasi. Sehingga, didapatkan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang valid.

2) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah semua tahap dalam penelitian dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

3.3. Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian ini. Yang dijadikan objek penelitian adalah individu yang memiliki informasi tentang topik yang dibutuhkan. Maka yang menjadi partisipan penelitian

dalam penelitian ini adalah tiga Guru Kelas, Kesiswaan serta Kepala Sekolah di SLB E Bhina Putera Surakarta.

Adapun gambaran partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Gambaran Partisipan Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Jenis Subjek	Jenis Data
1.	TW	L	Kepala Sekolah	Data Sekunder
2.	AE	L	Kesiswaan	Data Sekunder
3.	SP	L	Guru Kelas	Data Primer
4.	RI	P	Guru Kelas	Data Primer
5.	GP	P	Guru Kelas	Data Primer
	Jumlah			5 Orang

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB E Bhina Putera Surakarta yang berada di Jl. Krakatau Utara No. 3, Susukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2017, hlm. 225). Sehingga dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami. Teknik pengumpulan data yang umum adalah observasi berperan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Obyek penelitian dalam yang diobservasi menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2008, hlm 229) adalah situasi sosial, yang terdiri dari tiga

komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas.. Berkaitan dengan hal tersebut, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada komponen pertama yaitu tempat. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati lokasi tempat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di SLB Bhina Putera Surakarta. Sedangkan, pengamatan terhadap pelaku dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak dapat dilakukan, dikarenakan tidak adanya kegiatan tatap muka antar pengajar dan peserta didik, karena kegiatan pembelajaran sedang dilakukan secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

3.4.2 Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2015, hlm 231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk menukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sejalan dengan definisi di atas Moleong (2002, hlm. 135) mendefinisikan bahwa wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam (*in depth interview*), yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara mendalam, bertanya secara langsung kepada informan, untuk mengetahui secara rinci, jelas upaya guru dalam mengatasi perilaku disruptif siswa di SLBE Bhina Putera Surakarta.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangatlah penting dilakukan karena pembuktian hipotesisnya bersifat logis dan rasional. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2017, hlm. 329). Sedangkan menurut Moleong (2004, hlm. 216) dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film.

Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, dikarenakan sumber datanya stabil, kaya, bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, murah dan tidak sukar diperoleh, juga sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat dipercaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012, hlm. 305) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono 2017, hlm. 223) menyatakan;

“Dalam Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Ciri khas dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen (*human instrument*), partisipan penuh sekaligus pengumpul data dan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, hingga analisis dan membuat kesimpulan. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana sebagai penunjang dan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan (Sugiyono, 2017, hlm 224). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan sebagai pembuktian apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2017, hlm 270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data.

Teknik Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji *credibility* (validitas), triangulasi teknik serta melakukan *member check* kepada narasumber mengenai hasil temuan yang ada.

3.7 Analisis Data

Patton dalam Moleong (2004, hlm 280) mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu proses untuk mengurutkan data serta mengkonstruksinya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Sementara itu, Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004) menginterpretasikan analisis data sebagai suatu proses untuk menemukan tema dan hipotesis berdasarkan data yang ada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sehingga diperoleh data dapat dipercaya dan datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

3.7.1 Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data dilakukan dengan cara meringkas, mendapatkan ide pokok, serta memusatkan perhatian pada hal yang dianggap penting, mencari pola serta tema yang sesuai.

3.7.2 Data Display (Penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah dalam mengorganisasikan data. penyajian data dijabarkan secara singkat dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel supaya dapat lebih mudah untuk dimengerti oleh pembaca.

3.7.3 *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Tahap ketiga sekaligus sebagai tahap terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang telah dijabarkan di awal masih bersifat sementara serta dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Hasil temuan dalam penelitian yang telah diolah dan divalidasi diharapkan sebagai penemuan baru yang belum pernah ada.